**ARTIKEL**

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI SISWA KELAS IV SDN BETET 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018


**Oleh:**

**AHMAD ARIFUDIN KHOIRI**

NPM 14.1.01.10.0327

**Dibimbing oleh :**

1. **AAN NURFAHRUDIANTO M.Pd.**
2. **MUHAMAD BASORI S.Pd.I., MPd.**

**PROGRAM STUDI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**TAHUN 2018**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : AHMAD ARIFUDIN KHOIRI |
| NPM | : 14.1.01.10.0327 |
| Telepun/HP | : 085604129655 |
| Alamat Surel (Email) | : ahmadarifudin24@gmail.com |
| Judul Artikel | : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi Dan Transportasi Siswa Kelas IV SDN Betet 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP-PGSD |
| Nama Perguruan Tinggi | : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 56 Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 15 Agustus 2018 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Aan Nurfahmudianto M.Pd.<br>NIDN 0724077901 | Muhamad Basori S.Pd.I.,M.Pd.<br>NIDN 0721048003 | Ahmad Arifudin Khoiri<br>14.1.01.10.0327 |

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI SISWA KELAS IV SDN BETET 1 KOTA KEDIRI

AHMAD ARIFUDIN KHOIRI
14.1.01.10.0327
FKIP-PGSD
ahmadarifudin24@gmail.com
Aan Nurfahrudianto M.Pd. dan Muhamad Basori S.Pd.I.,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi hasil observasi oleh peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SD pada kenyataannya masih dianggap oleh sebagian besar siswa sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan, dikarenakan kegiatan belajar mengajar di kelas masih bersumber pada guru atau "*teacher centered*". Hal tersebut nampak dari minat belajar siswa cenderung rendah, yang pada akhirnya hasil belajar hasil belajarpun juga cenderung rendah. Permasalahan peneliti ini adalah (1) Apakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap minat belajar siswa? (2) Apakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa? (3) Apakah pengaruh pengunaan model pembelajaran langsung terhadap minat belajar? (4) Apakah pengaruh pengunaan model pembelajaran langsung terhadap minat belajar? (5) Apakah ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dibanding model pembelajaran langsung terhadap minat belajar siswa?. (6) Apakah ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dibanding model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa?.Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent control grup design.* Subyek penelitian di SDN Betet I siswa kelas IVA sejumlah 25 siswa dan kelas IVB sejumlah 25 siswa. Instrumen yang digunakan berupa RPP, lembar kuesioner minat belajar dan tes hasil belajar siswa.Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut, nilai rata-rata *posttest* minat belajar sebesar 81,56 dan hasil belajar sebesar 81,44 kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata *posttest* minat belajar sebesar 73.12 dan hasil belajar sebesar 73.44. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata minat dan hasil belajar IPS kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di ambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siwa IPS siswa kelas IV di SD Negeri Betet 1 Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018

Kata kunci : model pembelajaran mind mapping

## I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran IPS di setiap jenjang pendidikan, khususnya SD, seharusnya memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang konsep-konsep dalam IPS. Akan tetapi, pembelajaran IPS di SD yang berlangsung saat ini, belum maksimal dalam memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan hal tersebut. Pembelajaran IPS masih terfokus pada teori sehingga siswa menjadi kurang kreatif, terlalu formal, dan masih terpaku pada konsep-konsep saja Menurut Susanto (2013: 1) "Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku" .jadi hasil bacaan diulang-ulang kemudian diekspresikan secara otomatis. akibat cara belajar seperti ini aspek pemahaman siswa kurang diperhatikan karena lebih diutamakan hasil hafalan atau penerimaan informasi yang berkaitan dengan stimulus dan respons yang dibangun.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SDN Betet I Kecamatan Pesantren Kota Kediri diperoleh informasi bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV masih sangat rendah yaitu dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian siswa yang mencapai KKM hanya 40% dan yang tidak mencapai KKM adalah 60%. Hal ini diduga dikarenakan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada kenyataannya masih dianggap oleh sebagian besar siswa sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami, membosankan, dan kurang menantang minat belajar siswa. Hal ini diduga bersumbu pada lemahnya mutu proses belajar mengajar. Kondisi pembelajaran tersebut dikarenakan kegiatan belajar mengajar di kelas masih bersumber pada guru atau "*teacher centered*"

sehingga beranggapan bahwa guru adalah satu satunya orang yang menjadi sumber belajar di kelas.

IPS menjadi mata pelajaran yang paling menjenuhkan oleh sebagian besar siswa, karena dalam memahami materinya memerlukan adanya kejelian berpikir dan wawasan yang luas. Selain itu, dalam pembelajaran masih berpusat pada guru belum melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan atau membosankan yang dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk belajar IPS. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Hamalik (2001: 124), mengenai tugas seorang guru sebagai pengajar yaitu Memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain dari itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.Untuk mencapai tujuan-tujuan itu maka guru perlu memahami sedalam-dalamnya pengetahuan yang akan menjadi tanggung jawabnya dan menguasai dengan baik metode dan teknik mengajar.

Guru harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan, dan juga mempunyai cara-cara yang menarik sehingga siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai serta tingkat kemampuan siswa. Pemilihan model yang kurang tepat akan berakibat pada kurang suksesnya tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

Dari berbagai tipe model pembelajaran kooperatif tersebut, salah satu model pembelajaran yang dikatakan sebagai model pembelajaran

yang cocok untuk diterapkan di sekolah dasar yaitu model pembelajaran *mind mapping*. Model pembelajaran *mind mapping* merupakan model pembelajaran berbasis peta pikiran, yang berusaha mengoptimalkan kerja kedua belahan otak dengan menggunakan teknik pencatatan yang lebih kreatif dan menggabungkan berbagai ide/gagasan melalui sebuah topik yang diberikan oleh guru. Menurut Shoimin (2014: 105), yaitu Model pembelajaran *mind mapping* adalah model pembelajaran yang meminta siswa untuk membuat *mind map* (peta pikiran), sehingga memungkinkan siswa mengidentifikasidengan jelas dan kreatif apa yang telah dipelajari atau apa yang tengah direncanakan.

Kegiatan ini sebagai upaya yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan, yang kemudian dalam aplikasinya sangat membantu untuk memahami masalah dengan cepat karena telah terpetakan. Dan berdasarkan observasi yang dilakukan model pembelajaran ini belum pernah diterapkan di SD Negeri Betet 1 Kota Kediri. Model pembelajaran *mind mapping* merupakan salah satu dari tipe pembelajaran kooperatif yang dimaksudkan untuk menggali pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa dan memperoleh pengetahuan baru sesuai pengalaman belajarnya. Dalam penerapannya siswa membentuk kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 2-3 orang dengan kemampuan yang berbeda sehingga memungkinkan siswa saling bertukar pendapat untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal dan berlatih untuk menemukan alternatif jawaban dari suatu konsep atau permasalahan yang dikemukakan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Betet I Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

## II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah teknik "*Quasi Eksperimen Design*" dengan jenis "*Nonequivalent Control Group Design.*"Menurut Sugiyono (2016: 116), "Desain *Nonequivalent Control Group Design*" hampir sama dengan desain *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Adapun desain penelitian *Quasi-Eksperimen* dengan mengambil jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Adapun rancangan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

| Kelompok | Pre-Test | Perlakuan | Post-Test |
|---|---|---|---|
| Eksperimen | $O_1$ | $X_1$ | $O_2$ |
| Kontrol | $O_3$ | $X_2$ | $O_4$ |

***Gambar 3.1 Nonequivalent Control Group***
***Pre-test Post-test Design***
***(Sugiyono, 2016 : 116).***

Keterangan:

$O_1$ = *Pre-test* kelompok Eksperimen.
$O_2$ = *Postest* kelompok Eksperimen.
$X_1$ = Perlakuan pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping*
$X_2$ = Perlakuan pembelajaran menggunakan model langsung
$O_3$ = *Pre-test* kelompok kontrol.
$O_4$ = *Postest* kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan instrumen berupa angket dan tes. Sedangkan, teknik analisis data menggunakan uji t. Adapun jenis analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Teknik analisis t-test untuk 1 kelompok (*paired sample t-test*), rumus ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, 3 dan 4.
2. Untuk Teknik analisis uji t-test untuk 2 kelompok (*independent sample t-test*), digunakan untuk menguji perbedaan pada hipotesis 5 dan 6.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

**1. Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan**

**transportasi pada siswa kelas IV SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018.**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan materi yang dipaparkan pada bab II. Pada teori itu disebutkan bahwa penggunaan model pembelajaran *mind mapping* membuat siswa lebih aktif dan bisa bekerjasama dengan orang lain. Dengan penugasan membuat *mind maping* dalam proses pembelajaran membuat suasana pembelajaran yang sangat menyenangkan, siswa sangat antusias dan sangat tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru, meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan demikian minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* cenderung sangat meningkat. Hal ini terbukti dengan nilai rerata *posttest* yang diperoleh sebesar 81,56.

**2. Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada siswa kelas IV SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018.**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan materi yang dipaparkan pada bab II. Pada teori itu disebutkan bahwa penggunaan model pembelajaran *mind mapping* membuat siswa lebih aktif dan bisa bekerjasama dengan orang lain. Dengan penugasan membuat *mind maping* dalam proses pembelajaran membuat suasana pembelajaran yang sangat menyenangkan, siswa sangat antusias dan sangat tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga daya serap materi siswa menjadi sangat cepat.

Dengan demikian hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* cenderung

sangat meningkat. Hal ini terbukti dengan nilai rerata *posttest* yang diperoleh sebesar 81,44.

**3. Penggunaan model pembelajaran langsung berpengaruh signifikan terhadap minat belajar materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada siswa kelas IV SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018.**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan materi yang dipaparkan pada bab II. Penggunaan model pembelajaran langsung pada saat pembelajaran membuat suasana pembelajaran pada dasarnya sudah menyenangkan, siswa antusias untuk mengikuti, siswa tertarik terhadap proses pembelajaran sehingga menyebabkan minat belajar siswa cenderung rendah.

Hal tersebut terjadi karena guru hanya berceramah saja saat pembelajaran membuat siswa cepat bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga akan mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini terbukti dengan nilai rerata *posttest* yang diperoleh sebesar 73,12.

**4.Penggunaan model pembelajaran langsung berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada siswa kelas IV SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018.**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan materi yang dipaparkan pada bab II. Penggunaan model pembelajaran langsung pada saat pembelajaran membuat suasana pembelajaran pada dasarnya sudah menyenangkan, siswa antusias untuk mengikuti, siswa tertarik terhadap proses pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa cenderung rendah.

Hal tersebut terjadi karena guru hanya berceramah saja saat pembelajaran membuat siswa cepat

bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga akan mempengaruhi pemahaman siswa pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Hal ini terbukti dengan nilai rerata *posttest* yang diperoleh sebesar 73,44.

**5.Ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dibanding penggunaan model pembelajaran langsung terhadap minat belajar pada siswa kelas IV SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018 dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *mind mapping***

Hal ini sesuai dengan tabel perbandingan pada bab II tentang penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dibanding dengan penggunaan model pembelajaran langsung yang ditinjau dari beberapa aspek diantaranya suasana pembelajaran, antusias siswa mengikuti proses pembelajaran, ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran, dan minat belajar lebih unggul pada penggunaan model pembelajaran *mind mapping*.

**6.Ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dibanding penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada siswa kelas IV SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2017-2018 dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *mind mapping*.**

Hal ini sesuai dengan tabel perbandingan pada bab II tentang penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dibanding dengan penggunaan model pembelajaran langsung yang ditinjau dari beberapa aspek diantaranya suasana pembelajaran, antusias siswa mengikuti proses pembelajaran, ketertarikan siswa terhadap proses

pembelajaran, dan minat belajar lebih unggul pada penggunaan model pembelajaran *mind mapping*

## IV. PENUTUP

### a. Kesimpulan

Model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar materi perkembagan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada siswa kelas IV SDN Betet 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

### b. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) standar kompetensi 2 berisi tentang mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi. Kompetensi dasar 2.3 berisi tentang mengenal perkembangan teknologi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya., peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah perlu menyiapkan fasilitas yang cukup supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi guru

   Untuk mencapai minat dan hasil belajar yang maksimal, guru hendaknya menggunakan model yang menarik dalam kegiatan belajar mengajar yang mampu membangkitkan minat dan motivasi peserta didik agar aktif dalam mempelajari materi pelajaran sehingga mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi para peneliti yang lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel penelitian yang baru.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bachri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. *Bandung*: PT Bumi Aksara.

Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori,*

*Praktik, dan Penilaian).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Penddikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam kurikulum 2013.* Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

# Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

**Nomor : 0213/PGSD.UKAI/VIII/2018**

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | AHMAD ARIFUDIN KHOIRI |
| NPM | : | 14.1.01.10.0327 |
| Judul Artikel | : | PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI SISWA KELAS IV SDN BETET 1 KOTA KEDIRI |
| Diperoleh hasil dengan keunikan | : | 96% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring). |
| Link hasil uji kesamaan | : | https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOB9Zzmtw.html |

Kediri, 15 Agustus 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201